

**PENDAMPINGAN MENULIS PERMULAAN DI KELAS I A MI AL-MUHAJIR
KERENG PANGI**

Istiqamah, Muhammad Syabrina, Sulistyowati

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, IAIN Palangka Raya

istiqamah2106@gmail.com, syabrina@iain-palangkaraya.ac.id, sulistyowati@iain-palangkaraya.ac.id

Abstrak:

Berangkat dari kegiatan MBKM KKN Tematik, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Palangka Raya, beberapa mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah melaksanakan pendampingan menulis permulaan di kelas I A MI Al-Muhajir Kereng Pangi. Tujuannya yaitu untuk membantu guru membekali siswa dalam keterampilan menulis. Adapun metode penelitian yang digunakan ialah menggunakan metode kata atau metode kupas rangkai. Setelah melaksanakan kegiatan kurang lebih tiga bulan diperoleh hasil bahwasanya siswa yang mulanya belum mahir menulis huruf menjadi mahir menulis huruf. Kemudian siswa mulai bisa menulis suku kata yang mana kemudian siswa juga mulai bisa menulis kata. Dari penelitian pengabdian tersebut dapat disimpulkan bahwasanya dengan menggunakan metode kata atau kupas rangkai dalam pendampingan menulis permulaan siswa di kelas I dapat dikatakan berjalan dengan baik dan berdampak baik bagi siswa.

Kata kunci: KKN Tematik; MBKM; Menulis; Permulaan

Abstract:

Departing from the Thematic KKN MBKM activities, the Faculty of Tarbiyah and Keguruan Sciences, IAIN Palangka Raya, several students of the Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education study program carried out writing assistance in class I A MI Al-Muhajir Kereng Pangi. The goal is to help teachers equip students in writing skills. The research method used is using the word method or peel and stick method. After carrying out activities for approximately three months, the results obtained were that students who were initially not proficient in writing letters became proficient in writing letters. Then students began to be able to write syllables which then students also began to write words. From this service research, it can be concluded that using the word method or peel and stick method in assisting students' beginning writing in class I can be said to be going well and having a good impact on students.

Keywords: Thematic KKN; MBKM; Writing; Beginning

PENDAHULUAN

Sekolah dasar merupakan tingkatan pendidikan dasar yang penting dalam sistem pendidikan di banyak negara. Pendirian SD umumnya diinisiasi untuk memastikan bahwa setiap anak mendapatkan akses dasar terhadap pendidikan formal. Sekolah Dasar memiliki tujuan utama yaitu memberikan dasar pendidikan kepada siswa. Hal tersebut mencakup pembelajaran keterampilan dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung, serta pengenalan konsep-konsep dasar dalam ilmu pengetahuan, sosial, dan seni.

Keterampilan dasar sangat diperlukan oleh siswa kedepannya. Terhususnya keterampilan berbahasa yaitu membaca, menulis, menyimak, dan berbicara (Ningrum dkk., 2023). Dalam hal ini, guru memiliki peranan yang penting untuk membimbing siswa agar keterampilan siswa terasah. Guru mengajarkan keterampilan berbahasa dimulai dari siswa baru memasuki kelas satu.

Siswa yang baru memasuki kelas satu tentu memerlukan keterampilan berbahasa untuk bekal mereka kedepannya. Salah satunya yaitu keterampilan menulis permulaan. Keterampilan menulis permulaan merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh siswa sekolah dasar (Natalita dkk., 2019). Pada jenjang kelas satu sekolah dasar siswa sudah mulai mampu dalam membaca, tetapi untuk menulis tidak semua siswa mampu (Latae dkk., 2014).

Keterampilan menulis awal ini merupakan makanan guru kelas satu setiap tahunnya pada ajaran baru dimulai. Kurangnya keterampilan siswa dalam menulis disebabkan oleh beberapa hal, salah satunya yaitu kurangnya bimbingan dari orang tua di rumah (Fauziah, 2018). Apabila keterampilan menulis ini tidak diasah, maka akan membuat siswa kesulitan kedepannya (Sari dkk., 2020). Oleh karenanya, keterampilan menulis permulaan perlu pendampingan khusus dari guru (Chandra dkk., 2018).

Seperti di MI Al-Muhajir Kereng Pangi sendiri, setiap tahunnya membuka penerimaan siswa baru. Pada tahun ajaran 2023/2024 tercatat 77 siswa baru mendaftar di sekolah tersebut. Bertepatan dengan penerimaan siswa baru, beberapa mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, IAIN Palangka Raya melaksanakan MBKM KKN Tematik di sekolah-sekolah yang ada di desa Hampalit atau Kereng Pangi, Kecamatan Katingan Hilir, Kabupaten Katingan, Kalimantan Tengah. Salah satu sekolah yang terpilih untuk menampung mahasiswa tersebut ialah MI Al-Muhajir.

Mahasiswa selama kurang lebih tiga bulan membantu di sekolah tersebut terkhususnya di kelas satu. Berdasarkan observasi awal di kelas I A ternyata ditemukan beberapa siswa yang belum mahir dalam menulis. Terdapat sekitar 10 siswa dari 39 siswa yang belum menguasai dalam menulis permulaan. Oleh karenanya, berangkat dari hal tersebut mahasiswa mencoba mendampingi guru kelas untuk mengajarkan menulis permulaan kepada siswa yang memang sangat rendah dalam menguasai keterampilan menulis, yang mana tentunya kegiatan tersebut dilaksanakan bertujuan untuk membekali siswa agar memiliki keterampilan menulis.

METODE

Pengabdian ini dilaksanakan di sebuah desa di Kabupaten Katingan, Provinsi Kalimantan Tengah yaitu desa Hampalit atau yang lebih dikenal dengan Kereng Pangi. Pelaksanaan pendampingan menulis permulaan di kelas I A MI Al-Muhajir Kereng Pangi dilaksanakan dari pertengahan bulan Juli sampai dengan akhir bulan September tahun 2023. Dimana pelaksanaan tersebut bertepatan dengan kegiatan MBKM KKN Tematik, IAIN Palangka Raya. Kegiatan ini dilaksanakan bersamaan dengan ditugaskannya mahasiswa pengabdian untuk membantu wali kelas I A dalam kegiatan belajar mengajar. Dari observasi awal, di minggu pertama terdapat 10 siswa dari 39 siswa yang belum terampil dalam menulis permulaan. Adapun metode yang digunakan pada saat pelaksanaan pendampingan menulis permulaan ini ialah menggunakan metode kata atau metode kupas rangkai. Metode kata atau metode kupas rangkai merupakan metode menguraikan kata menjadi suku kata kemudian diuraikan lagi menjadi huruf-huruf (Muhyidin dkk., 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, pengabdian ini merupakan bentuk dari pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka KKN Tematik, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Palangka Raya. Mahasiswa yang terlibat merupakan mahasiswa pilihan yang berasal dari program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Kegiatan pengabdian dilaksanakan bertempat di sebuah sekolah dasar di desa Hampalit atau Kereng Pangi, Kecamatan Katingan Hilir, Kabupaten Katingan, Kalimantan Tengah yaitu MI Al-Muhajir.

Setiap tahunnya MI Al-Muhajir selalu membuka pendaftaran untuk peserta didik baru. Pada tahun ajaran baru di tahun 2023 MI Al-Muhajir menerima sekitar 77 peserta didik baru. Peserta didik baru tersebut kemudian dibagi menjadi dua kelas. Pada pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tentunya guru perlu mengajarkan menulis. Terkhususnya untuk peserta didik baru yang duduk di kelas I. Menulis permulaan merupakan kemampuan awal yang harus dimiliki oleh siswa kelas I (Pangestika dkk., 2021).

Selama observasi secara langsung sembari membantu wali kelas mengajar, terdapat 10 dari 39 siswa di kelas I A yang memiliki kemampuan menulis yang sangat rendah. Beberapa dari mereka belum mengetahui huruf sama sekali. Sehingga perlu pendampingan pada saat kegiatan menulis berlangsung. Sebagai bentuk dari kegiatan MBKM KKN Tematik, mahasiswa yang sudah terdaftar dalam program tersebut diminta untuk membantu mendampingi peserta didik yang kurang dalam keterampilan menulis.

Pada kegiatan tersebut, mahasiswa mengajarkan menulis dengan metode kata atau metode kupas rangkai. Metode kata atau metode kupas rangkai merupakan metode untuk mengajarkan menulis dengan cara menguraikan satu kata menjadi suku

kata yang kemudian diuraikan menjadi huruf-huruf (Halimah, 2014). Ketika guru menuliskan beberapa kata di papan tulis, mahasiswa menuliskan kembali kata tersebut huruf demi huruf di bagian atas buku siswa yang belum mahir menulis.



Gambar 1. Mahasiswa melaksanakan pendampingan menulis permulaan di kelas I A MI Al-Muhajir

Siswa pun menulis huruf demi huruf mengikuti yang telah dituliskan. Kegiatan dengan menggunakan metode tersebut dilaksanakan agar siswa dapat menulis kata dengan tepat (Ernaz & Noviyanti, 2022). Mula-mula siswa belum terbiasa, namun setelah membantu kurang lebih dalam kurun waktu tiga bulan, siswa mulai terbiasa dengan menulis. Meskipun terkadang ada beberapa huruf yang masih terbalik dalam penulisannya. Perkembangan siswa pun berkembang dari yang awalnya hanya bisa menulis perhuruf menjadi bisa menulis perdua huruf atau persuku kata. Bahkan ada siswa yang mulai bisa menulis langsung satu kata. Hal ini membuktikan bahwa dengan adanya pendampingan menulis dengan menggunakan metode kupas rangkai dapat melatih keterampilan menulis permulaan siswa.



Gambar 2. Suasana kegiatan belajar mengajar di kelas I A MI Al-Muhajir

KESIMPULAN

Dari kegiatan pendampingan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwasanya dengan menggunakan metode kata atau metode kupas rangkai dalam mengajar menulis pada siswa kelas I dapat melatih keterampilannya dalam menulis permulaan. Selain itu, hal tersebut juga membuktikan bahwasanya kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka KKN Tematik, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Palangka Raya pada bulan Juli sampai dengan September tahun 2023 yang dilaksanakan oleh mahasiswa prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah memberikan dampak baik dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah dasar terkhususnya di MI Al-Muhajir Kereng Pangi.

DAFTAR PUSTAKA

- Chandra, C., Mayarnimar, M., & Habibi, M. (2018). Keterampilan Membaca dan Menulis Permulaan Menggunakan Model Vark Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(1). <https://doi.org/10.24036/jippsd.v2i1.100050>
- Ernaz, A. R. N., & Noviyanti, S. (2022). *JPDK: Volume 4 Nomor 2 Tahun 2022 Research & Learning in Primary Education*.
- Fauziah, H. (2018). Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Menulis Permulaan Siswa Kelas I MI. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(2), 173. <https://doi.org/10.32332/elementary.v4i2.1241>
- Halimah, A. (2014). *Metode Pembelajaran Membaca Dan Menulis Permulaan di SD/MI*. 1(2).
- Latae, A., Barasandji, S., & Muhsin. (2014). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Melalui Metode SAS Siswa Kelas 1 SDN Tondo Kecamatan Bungku Barat Kabupaten Morowali*. 2(4).

- Muhyidin, A., Rosidin, O., & Salpariansi, E. (2018). Metode Pembelajaran Membaca Dan Menulis Permulaan di Kelas Awal. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(1), 30. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v4i1.2464>
- Natalita, R. K., Situngkir, N., & Rabbani, S. (2019). *Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Dengan Menggunakan Metode Drill Pada Siswa Kelas 1 SD*. 02(01).
- Ningrum, D. K., Trisiana, A., & Ningrum, R. W. (2023). Analisis Pembelajaran Menulis Permulaan dengan Metode SAS pada Peserta Didik Kelas I MITQ Al-Kautsar Surakarta Tahun Pelajaran 2021/2022. *Journal on Education*, 5(3), 6697–6708. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1452>
- Pangestika, S. E., Hadiyanti, A. H. D., Saptoro, A., & Kintelan, S. K. (2021). *Model Cooperative Learning Tipe Picture And Picture Untuk Meningkatkan Ketelitian dan Ketrampilan Menulis Deskripsi pada Siswa Kelas 1 SD*.
- Sari, Y., Luvita, R. D., Cahyaningtyas, A. P., Iasha, V., & Setiawan, B. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Struktural Analitik Sitentik terhadap Kemampuan Menulis Permulaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1125–1133. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.515>